

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode dalam sebuah penelitian merupakan peranan yang sangat penting untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis sebuah data penelitian sehingga menjadi sebuah informasi yang valid dan reliabel untuk dipublikasikan dan didokumentasikan sebagai sebuah karya tulis ilmiah. Metode adalah upaya yang diformulasikan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diajukan dalam penelitian, pada intinya adalah sebuah cara untuk menemukan jawaban. Seperti yang diungkapkan oleh Arikunto (1997:150) bahwa “metode adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitiannya”. Metode yang digunakan untuk menghasilkan data dari permasalahan ini adalah metode deskriptif analisis. Seperti yang diketahui bahwa metode deskriptif analisis adalah salah satu metode yang paling tepat digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Metode ini sering dipakai karena sengaja dirancang untuk mengumpulkan informasi-informasi tentang keadaan yang ada pada lapangan untuk mengetahui sejauh mana permasalahan yang akan diambil oleh peneliti.

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya” Sukmadinata (2006:72).

Deskripsi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha melukiskan atau menggambarkan dengan kata-kata, wujud atau sifat lahiriah dari suatu objek. Deskripsi merupakan salah satu teknis menulis menggunakan detail dengan tujuan pembuat pembaca kelak seakan-akan berada di tempat kejadian, ikut merasakan, mengalami, melihat dan mendengarkan suatu peristiwa tersebut (Furchan 2004:433). Dengan demikian metode merupakan cara, strategi, dan langkah-langkah sistematis untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dibaca dan dipahami. Pendekatan merupakan usaha yang dilakukan untuk

mengadakan hubungan dengan subjek penelitian agar dapat menemukan jawaban dari masalah penelitian yang diajukan. Metode dapat didefinisikan dengan cara-cara dalam mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data, sedangkan pendekatan adalah cara-cara yang digunakan untuk mengenal, mempelajari, dan memahami suatu subjek penelitian. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan data-data secara aktual, realistis dan sistematis mengenai Rias Busana Tari Sekar Keputren di Sanggar Seni Sekar Pandan Keraton Kacirebonan Kota Cirebon.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Desain penelitian yang menjadi dasar pada pelaksanaan penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Dalam hal ini, pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah Pendekatan Kualitatif, merupakan mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Pendekatan kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*. (Sugiyono, 2015: 15)

Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Metode deskriptif dalam penelitian ini yaitu mencari data yang akurat dan sistematis mengenai rias dan busana yang terdapat di dalam tari Sekar Keputren. Metode ini diharapkan dapat digunakan peneliti untuk mendapatkan hasil yang terdapat di dalam tari Sekar Keputren sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dan mendeskripsikan peristiwa selama proses penelitian berlangsung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan Etnokoreologi. Pada dasarnya pendekatan Etnokoreologi ini merupakan pendekatan dengan berbagai lapis. Tidak hanya pada aspek-aspek yang terlihat seperti gerak, rias dan busana, tetapi juga aspek-

aspek yang tidak dilihat secara kasat mata peneliti menggunakan pendekatan Antropologi.

Peneliti berharap dapat membantu menjawab semua permasalahan yang berhubungan dengan penelitian, dengan cara menganalisa dan menelaah objek yang akan diteliti untuk selanjutnya hasil analisis dan dapat diketahui bagaimana proses Rias dan Busana Tari Sekar Keputren di Sanggar Seni Sekar Pandan Keraton Kacirebonan Kota Cirebon.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Narasumber tersebut adalah Elang Herry Komarahadi selaku Pimpinan Sanggar Seni Sekar Pandan. Beliau merupakan narasumber utama dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, karena menurut peneliti beliau sangat relevan untuk dijadikan sebagai narasumber mengingat posisi beliau sebagai pimpinan sanggar. Penelitian ini terfokus pada tata rias dan busana yang terdapat dalam Tari Sekar Keputren.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sanggar Seni Sekar Pandan yang bertempat di Komplek Keraton Kacirebonan Kota Cirebon di Jalan Pulasaren No.74 RT.04 RW.02 Kelurahan Pulasaren Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon. Sanggar Seni Sekar Pandan menjadi pilihan lokasi yang relevan menurut peneliti, karena selain eksistensi Sanggar Seni Sekar Pandan yang telah melahirkan seniman-seniman tari dan mahasiswa di jurusan kepenarian sehingga segala data terpercaya, juga yang paling mendasar adalah Sanggar Seni Sekar Pandan merupakan lokasi dimana tari Sekar Keputren diciptakan dan dikembangkan. Oleh karena itu sangat bijak dan relevan bila penelitian mengenai tari Sekar Keputren dilakukan di Sanggar Seni Sekar Pandan.

3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan serangkaian alat yang digunakan untuk memperoleh data atau fakta dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2015:306) sebagai berikut:

Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih fenomena sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dengan demikian, telah jelas bahwasannya instrumen dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah peneliti sendiri. Pada awalnya dalam penelitian ini, peneliti belum menemukan permasalahan yang jelas dan pasti. Namun, setelah fokus penelitian sudah jelas, instrumen penelitian dapat dikembangkan agar dapat melengkapi data-data yang berada di lapangan dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi. Dengan begitu, peneliti melakukan pengumpulan dan menganalisis data, dan dapat membuat kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Maka dari itu, peneliti mengembangkan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara ke dalam pertanyaan dan pernyataan yang tentunya berkaitan dengan fokus masalah yang telah ditentukan oleh peneliti yakni mengenai rias dan busana tari Sekar Keputren.

3.3.1.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan sebuah instrumen untuk melakukan suatu pengamatan terhadap masalah dan kondisi terhadap objek yang akan diteliti. Pedoman observasi tersebut berupa lembaran pengamatan terhadap proses kegiatan subjek penelitian dan rencana pelaksanaan penelitian di Sanggar Seni Sekar Pandan. Pedoman observasi tersebut sangat penting agar penelitian hingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan. Pedoman observasi mendukung untuk mengumpulkan data terhadap berbagai aspek yang dijadikan penelitian di antaranya;

a) Rias Tari Sekar Keputren

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui rias pada Tari Sekar Keputren

b) Busana Tari Sekar Keputren

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui busana pada Tari Sekar Keputren

3.3.1.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dilakukan untuk mendapatkan data otentik dan informasi yang terkandung dalam tata rias dan busana tari Sekar Keputren, yang di tujukan kepada pencipta tari Sekar Keputren. Dalam wawancara tersebut peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui jawaban atas pertanyaan yang peneliti ajukan sebagai salah satu data yang peneliti butuhkan dalam proses penyusunan Skripsi. Pertanyaan-pertanyaan tersebut di antaranya :

- a) Rias yang terdapat dalam tari sekar keputren menggunakan rias cantik dan sanggul berselimut melati asli.
- b) Busana yang terdapat dalam tari sekar keputren menggunakan kemben, kain dodot, stagen, sampur, ombyok dsb.

3.3.1.3 Studi Dokumentasi

Untuk mewujudkan pengumpulan data dan analisis data yang akurat dari seluruh data yang diperoleh dilapangan, maka diperlukan alat yang dapat menyimpan dan mengabadikan data dalam waktu yang relatif lama dan dapat secara berulang-ulang. Studi dokumentasi juga berfungsi untuk memperkuat temuan penelitian yang akan dilakukan melalui pengambilan gambar dan vidio dengan menggunakan kamera atau *handphone*.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3.2.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan yang sedang berlangsung meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap kajian objek dengan menggunakan pengindraan. Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi ini, data yang diperoleh

akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

Observasi penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai tata rias dan busana Tari Sekar Keputren di Sanggar Seni Sekar Pandan. Tahapan pertama meneliti beberapa sumber tertulis untuk mendapatkan data-data awal, dan tahapan selanjutnya meneliti langsung di lapangan pada tanggal 22, 23 dan 24 Februari 2019 di Sanggar Seni Sekar Pandan Keraton Kacirebonan.

3.3.2.2 Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber. Narasumber yang dimaksud yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Narasumber primer yaitu narasumber yang langsung memberikan informasi dan terlibat dalam kesenian, seperti para pengurus sanggar, pelatih, pembina dan penari di sanggar tersebut. Narasumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan informasi dan tidak terlibat langsung baik sebagai pengamat maupun masyarakat pendukung yang mengetahui kehidupan kesenian yang tengah diteliti. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang untuk dijawab oleh orang diwawancarai.

Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya mengenai objek penelitian. Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan cara bertanya langsung pada narasumber yang berkaitan dengan tata rias dan busana Tari Sekar Keputren. *(Pedoman wawancara terlampir)*

3.3.2.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Diambil dengan cara mengumpulkan data-data, baik itu dalam bentuk audiovisual maupun tertulis yang terbagi dalam pengambilan foto dan video. Pengambilan foto dan video ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan bagaimana cara merias wajah dan melakukan pemakaian

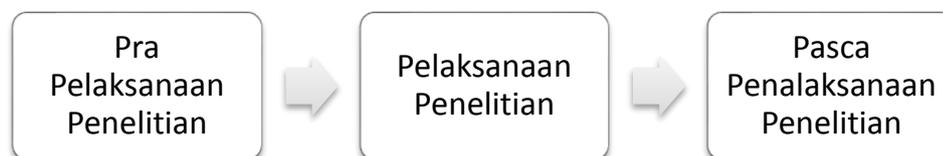
busana dari awal sampai akhir. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan tari Sekar Keputren seperti foto atau video saat pertunjukan, artikel mengenai tari Sekar Keputren yang dimuat dalam media koran atau majalah serta arsip penting lainnya yang berhubungan dengan tari Sekar Keputren.

3.3.2.4 Studi Pustaka

Untuk memecahkan permasalahan yang ada pada penelitian, peneliti melakukan studi pustaka dengan cara membaca buku-buku referensi, internet, hasil penelitian serta hal-hal lain yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Studi kepustakaan yakni teknik penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Data ini bisa didapatkan dari buku-buku teks, karya ilmiah, media cetak ataupun hasil penelitian terdahulu.

3.4 Prosedur Penelitian

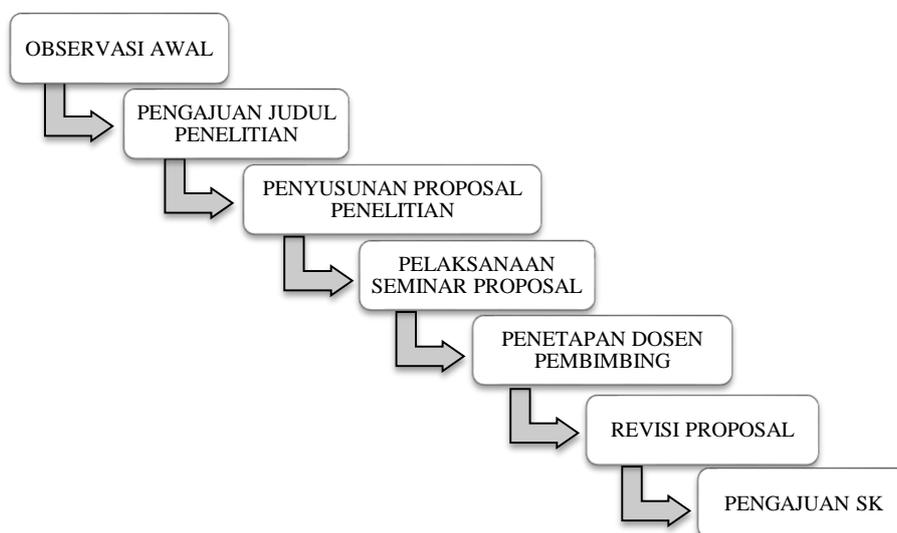
Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah proposal disetujui, berarti permasalahan yang diajukan layak untuk diteliti lebih lanjut. Maka kegiatan selanjutnya yaitu penulisan laporan. Penulisan laporan merupakan tahap akhir dalam penulisan skripsi yang berisikan semua kegiatan, peristiwa, sampai pada tahap akhir penelitian dengan susunan atau format berdasarkan ketentuan yang berlaku dan selanjutnya dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi. Namun, sebuah penelitian memerlukan perencanaan yang matang dengan menggunakan tahapan-tahapan yang tepat. Tahapan tersebut dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang telah terukur kredibilitasnya serta akurat. Dalam penelitian ini menggunakan tahapan sebagai berikut.



Bagan 3.1
Prosedur Penelitian

3.4.1 Pra Pelaksanaan Penelitian

Pra Pelaksanaan Penelitian merupakan persiapan awal bagi peneliti sebelum melakukan sebuah penelitian yang bertujuan agar tidak menemukan kesulitan yang dihadapi oleh peneliti, baik ketika melakukan wawancara ataupun observasi ketika dilapangan yang akan menghambat proses penelitian serta untuk mempersiapkan bahan atau sumber-sumber yang relevan sesuai dengan materi penelitian. Dalam tahapan ini, peneliti harus menyiapkan beberapa proses persiapan yang dimulai dari menyusun rancangan penelitian, memilih tempat penelitian, mengurus perizinan, merancang rumusan masalah serta mempersiapkan segala sesuatu yang akan diperlukan selama proses penelitian. Persiapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian yaitu;



Bagan 3.2

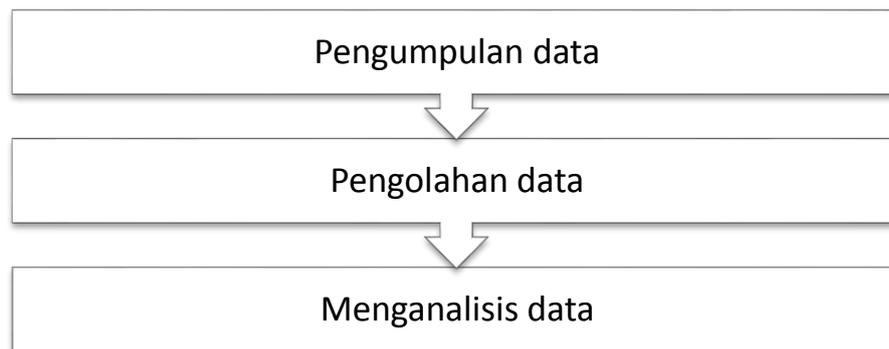
Pra Pelaksanaan Penelitian

- a) Observasi Awal, merupakan hal pertama yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan pada akhir bulan Agustus 2018 dan bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang perlu diteliti dari tari Sekar Keputren. Peneliti mencari informasi mengenai permasalahan dalam mengangkat materi yang menjadi bahan dalam penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian peneliti mengajukan judul serta rumusan masalah kepada Dewan Skripsi Departemen Pendidikan Tari.

- b) Pengajuan Judul Penelitian, pada tahap ini peneliti mengajukan tiga judul penelitian dengan berbeda topik penelitian. Kemudian dilakukan proses filterisasi judul oleh dewan skripsi sehingga diperoleh satu judul yang paling tepat di antara ketiga tersebut untuk diteliti yaitu Rias dan Busana Tari Sekar Keputren di Sanggar Seni Sekar Pandan Keraton Kacirebonan Kota Cirebon di bulan Oktober 2018.
- c) Penyusunan Proposal Penelitian, langkah selanjutnya yaitu peneliti akan menyusun proposal penelitian pada bulan November dan diajukan langsung kepada Dewan Skripsi, untuk diproses dalam tahap seminar proposal dibulan Desember 2019.
- d) Pelaksanaan Seminar Proposal, dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2019 dengan tujuan menguji kualifikasi judul yang akan diteliti dengan fokus penelitiannya. Dewan penguji berhak mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan judul yang akan dipresentasikan, dan dilakukan revisi untuk ke tahap selanjutnya demi memperlancar sidang skripsi.
- e) Penetapan Dosen Pembimbing, proses ini adalah tahapan selanjutnya guna untuk mendapatkan pembimbing satu dan pembimbing dua selama proses penyusunan skripsi agar peneliti bisa mendapatkan hasil yang baik.
- f) Revisi Proposal, dilaksanakan oleh dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II untuk membimbing peneliti baik masalah penulisan yang kurang maupun materi-materi yang belum lengkap.
- g) Pengajuan SK, setelah proposal direvisi dan disetujui oleh dosen Pembimbing I, dosen pembimbing II dan Ketua Departemen maka peneliti mengajukan untuk pengajuan SK (Surat Keputusan) ke Fakultas. Hal ini dilakukan untuk membantu peneliti melakukan penelitian di lapangan.

3.4.2 Pelaksanaan penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan inti dalam proses penelitian. Dalam tahapan ini, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, pengolahan data serta analisis data.



Bagan 3.3

Pelaksanaan Penelitian

- a) Pengumpulan data, data-data yang dikumpulkan merupakan hasil dari observasi, wawancara, dokumentasi. Data tersebut didapatkan dari narasumber serta sumber-sumber lain sebagai referensi yang mutlak untuk proses penelitian tersebut. data yang didapatkan merupakan data yang belum tersusun, sehingga perlu proses pengolahan data tersendiri oleh peneliti.
- b) Pengolahan data, dilakukan dengan tujuan dalam memilih dan memilah data-data yang relevan. Pemilihan tersebut dilakukan agar mempermudah peneliti dalam proses penyusunan skripsi. Data yang didapatkan dengan cara dikelompokkan dan diurutkan sehingga data tersebut tersusun dengan sistematis. Setelah itu, peneliti menentukan data-data sekunder dan primer, pengolahan data tersebut dilakukan pada bulan Maret 2019
- c) Menganalisis data, dilakukan untuk merubah sebuah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang akan diambil kesimpulannya sebagai sebuah informasi untuk berbagai pihak.

3.4.3 Pasca Pelaksanaan Penelitian

- a) Penyusunan Laporan Penelitian, dilakukan setelah berbagai tahap terlewati. Peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian dengan cara bimbingan dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II.
- b) Sidang Skripsi, dilakukan setelah penyusunan laporan terselesaikan. Sidang skripsi merupakan presentasi laporan penelitian yang akan diuji oleh dewan skripsi untuk melihat kelayakan dan pertanggungjawaban dari peneliti untuk disetujui dan disahkan dalam penyusunan laporan.

- c) Pelaporan, dilakukan setelah sidang dilaksanakan. Tahapan terakhir yang dimana peneliti harus melaporkan hasil penelitiannya kepada pihak-pihak terkait dan membuat jurnal penelitian.

3.5 Analisis data

Analisis data merupakan sebuah proses tindak lanjut dari pengolahan data, data yang sudah diolah kemudian dianalisis dan diklasifikasikan menjadi kelompok khusus sesuai dengan jenisnya sehingga data tersusun secara sistematis. “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain” Sugiyono (2014: 335). Penjelasan tersebut membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana rias dan busana pada tari Sekar Keputren di Sanggar Seni Sekar Pandan. Dengan demikian peneliti menganalisis data yang ada dari berbagai sumber yang telah terkumpul dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif.